

**IMPLEMENTASI AKAD RAHN PRODUK PEMBIAYAAN GADAI EMAS  
PADA BANK SYARIAH MANDIRI KANTOR CABANG PEMBANTU  
KALIURANG YOGYAKARTA**



**LAPORAN TUGAS AKHIR**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)  
IAIN Purwokerto untuk memenuhi salah satu Syarat guna  
memperoleh gelar Ahli Madya (A.md)

Oleh:

**Arifulloh**  
NIM: 1617203005

**PROGRAM DIPLOMA III  
MANAJEMEN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2019**

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Permasalahan

Dalam rangka memperbaiki kegiatan perekonomian negara maka diperlukan suatu lembaga keuangan yang produktif sebagai penunjang ekonomi di negara tersebut. Adapun salah satu lembaga keuangan yang memiliki peran strategis sebagai penunjang kegiatan perekonomian yaitu perbankan, karena perbankan memiliki fungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan yang menghubungkan antara pihak yang kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana, maka dengan fungsinya tersebut perbankan akan sangat berpengaruh terhadap aktivitas perekonomian suatu negara. Oleh karena itu untuk mengetahui perkembangan bank syariah dan bank konvensional di Indonesia, Berikut data statistik rasio keuangan antara Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional:

Tabel 1.1

*Descriptive Statistic Rasio Keuangan*

Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional

Rasio	Bank Umum Syariah		Bank Umum Konvensional	
	Mean	Std. Dev	Mean	Std. Dev
LDR	38,3557	35,90598	69,4737	37,39213
BOPO	40,4347	19,59496	53,7093	16,86363
ROA	1,3320	1,20663	2,7077	1,10509
CAR	24,6073	16,99967	17,7000	3,37620
NPL	55,6950	86,38642	30,3873	33,08304

Sumber : Data yang telah di olah.<sup>1</sup>

Namun dari analisis statistik dalam perekonomian saat ini ternyata perbankan syariah mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Bank Syariah

---

<sup>1</sup> Syariful Arifin dan Rudy Wahyono, Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional, *Jurnal of Banking and Finance*, vol 1, No 1, April 2019.

itu sendiri merupakan lembaga keuangan atau perbankan yang operasionalnya dan produknya dikembangkan dengan berlandaskan al-Qur'an dan hadis.<sup>2</sup>

Kehadiran bank syariah di tengah-tengah bank-bank konvensional adalah untuk menawarkan sistem perbankan alternatif bagi umat Islam yang selama ini menikmati pelayanan perbankan dengan sistem bunga. Dalam perkembangan bank syariah yang sangat pesat, maka perbankan syariah mempunyai potensi dan peluang yang besar dalam peranannya sebagai sumber pembiayaan bagi hasil perekonomian. Dengan peluang dan potensi yang besar dalam perbankan syariah, memberikan inspirasi bagi bank konvensional untuk menerapkan *dual system* yaitu dengan sistem konvensional dan syariah. Bank-bank konvensional yang menerapkan *dual system* yaitu dengan sistem konvensional dan syariah. Bank-bank konvensional yang menerapkan *dual system* antara lain BNI Syariah, Permata Syariah, dan termasuk juga Bank Syariah Mandiri (BSM).<sup>3</sup>

Dari beberapa Bank salah satunya Bank Syariah Mandiri sudah memiliki banyak kantor cabang dan kantor cabang pembantu yang tersebar di seluruh Indonesia.

Tabel 1.2

Berikut data jaringan kantor Perbankan Syariah – SPS Januari 2019

Bank Umum Syariah	KC (Kantor Cabang)	KCP (Kantor Cabang pembantu)	KK (Kantor Kas)
PT. Bank Syariah Mandiri	129	429	55
PT. BCA Syariah	12	12	16
PT. BNI Syariah	68	191	17
PT. BRI Syariah	50	206	12

<sup>2</sup> Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 15.

<sup>3</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 6.

Sumber: Dokumen yang telah di olah.<sup>4</sup>

Berdasarkan tabel di atas perkembangan Bank Syariah Mandiri (BSM) sangat pesat. Hal ini dapat dilihat dari jumlah aset yang dimiliki BSM sangat tinggi.

Bank Syariah Mandiri sebagai anak perusahaan dari Bank Mandiri beraset terbesar di Indonesia, disamping itu Bank Syariah Mandiri (BSM) mempunyai beberapa produk yang di gemari nasabah salah satunya produk yang sedang di kembangkan yang akan di jadikan sebagai produk unggulan yaitu pembiayaan gadai dan cicil emas BSM, tercatat BSM menyalurkan pembiayaan produk gadai emas dan cicil emas sebesar Rp 2,1 triliun di sepanjang tahun 2016. Realisasi ini mencapai 21 persen jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yakni Rp1,69 triliun. Produk gadai dan cicil emas mendongkrak bisnis retail banking perseroan dan telah menyumbang pendapatan berbasis komisi (*fee based income*) hingga Rp226 miliar atau meningkat 15 persen dibandingkan tahun sebelumnya, yakni Rp195 miliar. Hingga kini, faktor pertumbuhan pembiayaan gadai emas dan cicil emas, meningkatnya nasabah dengan pembiayaan antara Rp1 juta hingga Rp100jt. Segmen ini mengambil porsi gadai emas sekitar 30 persen. BSM merinci jumlah nasabah gadai dan cicil emas berasal dari ibu-ibu, sedangkan nasabah pembiayaan cicil emas datang dari kalangan profesional muda yang berorientasi kepada investasi. dalam pembiayaan emas Bank Syariah Mandiri tembus 21 persen dari 6,72 triliun per desember 2017 menjadi Rp 8,11 triliun per Desember 2018.<sup>5</sup>

Salah satu Kantor Cabang Pembantu Bank Syariah Mandiri yaitu di daerah Kaliurang Yogyakarta. Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Kaliurang menawarkan berbagai macam produk yang tergolong produk dana, produk pembiayaan, dan produk jasa. Produk-produk tersebut ditawarkan tentunya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terutama masyarakat Kaliurang dan area kota Yogyakarta. Masyarakat

---

<sup>4</sup> <https://www.ojk.go.id/pdf>, di akses pada tanggal 28 Agustus 2019.

<sup>5</sup> <http://www.google.com/amp/amp.kontan.co.id/news/omzet-bisnis-dan-gadai-emas-mandiri-syariah-tumbuh-21-persen-sepanjang-tahun-lalu> di akses pada tanggal 28 Agustus 2019.

Yogyakarta terutama daerah Kaliurang mempunyai potensi yang tinggi untuk menggunakan produk-produk di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Kaliurang. Selain itu letaknya yang strategis mempermudah masyarakat menjangkaunya. Itulah yang semakin menarik masyarakat untuk menjadi nasabahnya. Produk yang sedang dikembangkan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Kaliurang saat ini adalah gadai emas.

gadai emas merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas sebagai salah satu alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat, terutama untuk membiayai keperluan jangka pendek.<sup>6</sup>

Saat ini Bank Syariah Mandiri telah bermitra dengan PT Bank Mandiri, PT Pos Indonesia, dan PT Bank Sinar Harapan Bali sehingga semakin memudahkan nasabah dalam bertansaksi gadai. Produk ini menggunakan akad *qard* dalam rangka *rahn* dan akad *ijarah*. Akad *qard* dalam tujuan *rahn* adalah akad pemberian pinjaman dari bank untuk nasabah yang di sertai dengan penyertaan tugas agar bank menjaga barang jaminan yang berupa emas yang diserahkan. Akad *ijarah* digunakan untuk menarik biaya penyimpanan dan pemeliharaan jaminan emas di bank. Dengan demikian, pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk dapat mengambil kembali seluruh atau bagian piutangnya.<sup>7</sup>

Di awal tahun 2017 BSM meluncurkan website BSM emas (<http://bsmemas.bsm.co.id>). website tersebut diharapkan untuk mempermudah masyarakat mengakses fitur produk, simulasi perhitungan gadai dan cicil emas, informasi lokasi outlet.<sup>8</sup>

gadai emas syariah menjadi solusi bagi masyarakat yang sedang membutuhkan dana mendesak, dengan pembiayaan gadai emas maka

---

<sup>6</sup> Dokumen Bank Syariah Mandiri (online). “ BSM Gadai Emas”, (<http://www.Syariahmandiri.co.id/category/small-micro-ibusiness/gadai-emas-bsm>), diakses pada tanggal 24 Maret 2019.

<sup>7</sup> Standar Operasional Pembiayaan Gadai Emas BSM KCP Kaliurang tahun 2012, hlm 3.

<sup>8</sup> Dokumen Bank Syariah Mandiri (online). “ BSM Gadai Emas”, (<http://www.Syariahmandiri.co.id/category/small-micro-ibusiness/gadai-emas-bsm>), diakses pada tanggal 24 Maret 2019

masyarakat dapat secara mudah dan cepat memenuhi kebutuhan akan dana tunai tanpa harus kehilangan barang kesayangannya (emas).

Dalam kegiatannya, gadai emas dipbolehkan No.25/DSN-MUI/III/2002 tentang pembiayaan *rahn* dan No.26/DSN-MUI/III/2002 tentang gadai emas syariah.<sup>9</sup> Gadai di perbolehkan dengan syarat dan rukun yang bebas dari unsur-unsur yang dilarang dan merusak perjanjian. Menurut beberapa mazhab, *rahn* berarti perjanjian penyerahan harta yang oleh pemiliknya dijadikan jaminan utang yang nantinya dapat dijadikan sebagai pembayar hak piutang tersebut, baik seluruhnya maupun sebagiannya.<sup>10</sup> Dari beberapa mazhab tersebut, para ahli Fiqih sepakat mengatakan bahwa akad *rahn* itu di perbolehkan, karena banyak kemaslahatan (faedah maupun manfaat) yang terkandung di dalamnya dan terdapat aplikasi multi akad dalam rangka hubungan antara sesama manusia.<sup>11</sup>

Berikut data mengenai pertumbuhan pembiayaan gadai emas Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Kaliurang:

Tabel 1.3

**Pertumbuhan Pembiayaan Gadai Emas BSM KCP Kaliurang 2016-2018.**

No	Periode	Presentase (%)
1	2016	18%
2	2017	20%
3	2018	30%

Sumber: Dokumen yang telah diolah<sup>12</sup>

Berdasarkan tabel di atas sudah terlihat pertumbuhan pembiayaan gadai emas BSM dari tahun ke tahun mengalami peningkatan.

<sup>9</sup> Abdul Ghofur Ansori, *Gadai Syariah di Indonesia Konsep, Implementasi dan institusionalisasi*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2011), hlm 139

<sup>10</sup> Andrian Sutedi, *Hukum Gadai Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm, 13-15

<sup>11</sup> Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Islam dan Kedudukannya Dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1999), hlm 77.

<sup>12</sup> <http://www.mandirisyahiah.co.id/index.php?/news-updat/triwulan-iii-2018-laba-mandiri-tumbuh-67-persen> di akses pada tanggal 6 Agustus 2019.

Bank syariah yang memiliki produk pembiayaan berupa gadai emas, salah satunya adalah Bank Syariah Mandiri. Dalam gadai emas sendiripun menjadi salah satu produk andalan di bank syariah saat ini. Pertumbuhan di dalam pendapatan dan nasabah meningkat dengan cepat. Oleh karena itu untuk mengetahui yang sebenarnya bagaimana praktik akad *rahn* pada gadai emas, berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik pada salah satu akad yaitu akad *rahn* untuk menuangkan ke penelitian, maka dari itu penulis tuangkan dalam bentuk Tugas Akhir dengan judul **“IMPLEMENTASI AKAD RAHN PRODUK PEMBIAYAAN GADAI EMAS PADA BANK SYARIAH MANDIRI KANTOR CABANG PEMBANTU KALIURANG YOGYAKARTA”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diambil rumusan masalahnya, sebagai berikut: Bagaimana implementasi akad *rahn*. Produk Pembiayaan Gadai Emas pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Kaliurang Yogyakarta?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penulisan Tugas Akhir**

### **1. Maksud Penulisan Tugas Akhir**

- a. untuk mengetahui bagaimana Implementasi Akad Rahn terhadap Produk Pembiayaan Gadai Emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Kaliurang, Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui kesesuaian penerapan akad Rahn pada produk Pembiayaan Gadai Emas di BSM KCP Kaliurang, Yogyakarta berdasarkan prinsip syariah.

Di samping itu juga untuk memenuhi salah satu syarat guna meraih gelar Ahli Madya dalam bidang Manajemen Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto. Serta untuk mengembangkan kemampuan penulis dalam menulis hasil penelitian yang berdasar pada laporan praktik kerja lapangan. Dengan demikian, penulis dapat memaparkan secara detail praktik kerja yang dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan oleh Program DIII Manajemen

Perbankan Syariah di IAIN Purwokerto Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.

## 2. Manfaat Penulisan Tugas Akhir

Adapun hasil dari penelitian secara umum diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat luas, dan khususnya kepada:

### 1. Bagi penulis

Menambah wawasan dan pengalaman penulis agar dapat mengembangkan ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan di IAIN Purwokerto jurusan Manajemen Perbankan Syariah.

### 2. Mengetahui bagaimana penerapan ilmu yang diperoleh di IAIN Purwokerto pada realitanya yang terjadi di lapangan.

### 3. Sebagai syarat untuk meraih gelar ahli madya pada program Diploma III Manajemen Perbankan Syariah.

#### 1) Bagi BSM KCP Kaliurang, Yogyakarta.

Hasil penelitian diharapkan sebagai bahan pertimbangan BSM KCP Kaliurang Yogyakarta dalam menerapkan akad *Rahn* kedalam Produk Pembiayaan Gadai Emas.

#### 2) Bagi Perguruan Tinggi

a. Untuk menambah perbendaharaan ilmiah di Perpustakaan IAIN Purwokerto

b. Sebagai bahan referensi bagi pihak lain yang ingin mengangkat permasalahan yang sama.

#### 3) Bagi Pembaca

Sebagai bahan referensi bagi pihak lain yang ingin mengangkat permasalahan yang sama.

## **D. Definisi Operasional Gadai Emas BSM KCP Kaliurang Yogyakarta**

Definisi operasional akad *rahn* pada Gadai emas BSM KCP Kaliurang merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas sebagai salah satu alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat.

Dalam Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 14/7/DPbs tanggal 29 Februari 2012 mengatur tentang bank syariah atau UUS (Unit Usaha Syariah)



yang menyalurkan dana dalam bentuk *qard* beragun emas, dan Bank Syariah Mandiri juga merupakan bank yang sedang mengembangkan produk jasa pembiayaan gadai emas menggunakan prinsip syariah karena pembiayaan gadai emas relatif mudah dalam hal prosedur sehingga masyarakat yang sedang membutuhkan dana mendesak dapat mendapatkan pembiayaan dengan mudah tanpa harus menunggu lama.

Pembiayaan gadai emas perhiasan dan logam mulia BSM diperuntukkan untuk perorangan yang sedang membutuhkan dana dengan keperluan konsumtif maupun produktif dan untuk keperluan jangka pendek dan tidak dimaksudkan untuk tujuan investasi. Pembiayaan Gadai Emas BSM memiliki keunggulan yaitu *pricing* yang murah, aman dan terjamin, proses mudah dan cepat, biaya pemeliharaan yang kompetitif, terkoneksi dengan rekening tabungan, jaringan yang luas tersebar di seluruh kota-kota di Indonesia.

Syarat pengajuan pembiayaan gadai emas di BSM yaitu nasabah cukup membawa emas perhiasan 16-24 karat, koin emas atau dinar 22-24 karat dan emas lantakan 24 karat. sebelumnya nasabah harus membuka rekening tabungan BSM untuk nantinya mencairkan uang dan mempermudah dalam pembayaran angsuran (*autodebet*), kemudian nasabah menyerahkan foto copy KTP/SIM dan NPWP (bila pembiayaan diatas 50 juta).

## **E. Metode Penelitian Tugas Akhir**

### **1. Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu berusaha memperoleh data primer berdasarkan hasil penelitian penyusun. Dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Data yang dikumpulkan berupa wawancara dengan orang yang berkaitan, dan melakukan observasi secara langsung serta mengumpulkan dokumen yang diperlukan. Semua data yang dikumpulkan kemungkinan menjadi kunci

terhadap apa yang sudah diteliti.<sup>13</sup> Dalam hal ini, penulis melakukan penelitian tentang Implementasi Akad *Rahn* Produk Pembiayaan Gadai Emas pada Bank Syariah Mandiri (BSM) Kantor Cabang Pembantu (KCP) Kaliurang Yogyakarta.

## 2. Lokasi dan Waktu penelitian

### a. Lokasi

Lokasi penelitian bertempat di BSM Kantor Cabang Pembantu Kaliurang beralamat di Jl. Kaliurang KM 6.4 No. B6-A, Yogyakarta.

### b. Waktu

Waktu penelitian dimulai pada tanggal 14 Januari sampai dengan 22 Februari 2019.

## 3. Subjek dan Objek

Objek dalam penelitian ini adalah Implementasi Akad *Rahn* Pada Produk Pembiayaan Gadai Emas dan subjek penelitiannya yaitu di PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Kantor Cabang Pembantu Kaliurang.

## 4. Data dan Sumber Data

### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang di peroleh langsung dari responden atau objek yang diteliti ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Data primer juga bisa di artikan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan sebagainya.

### b. Data Sekunder

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa dokumen-dokumen, buku-buku, arsip-arsip serta informasi lain yang tertulis.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Ahmad Tanzeh, *Metedologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011) hlm, 71.

<sup>14</sup> Sumardi Suryabrata, *metodelogi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 39.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

### a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung atau tanpa alat terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan dalam situasi buatan, yang khusus diadakan.<sup>15</sup> Observasi yang dilakukan di sini yaitu dengan melakukan observasi secara langsung atau tidak langsung terhadap kegiatan operasional gadai emas yang ada di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Kaliurang.

Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap operasional, dan kegiatan yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Kaliurang Yogyakarta. Tujuan dari Teknik observasi ini adalah untuk mendapatkan data berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu yaitu berupa data-data yang nyata pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Kaliurang Yogyakarta.

### b. Wawancara

Wawancara adalah mengumpulkan data dengan melakukan percakapan langsung dan tatap muka (*face to face*) untuk menggali struktur kognitif dan makna dari pelaku subyek yang diteliti baik untuk tujuan praktis maupun ilmiah, terutama untuk penelitian yang bersifat kualitatif.<sup>16</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Teknik wawancara ini dilakukan oleh penulis bertujuan untuk menggali data atau informasi yang lebih detail tentang operasional di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Kaliurang

---

<sup>15</sup> Burhan Ashof, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm, 26.

<sup>16</sup> Imam Suprayono dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-agama*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm, 172.

Yogyakarta khususnya mengenai penerapan akad *rahn* produk pembiayaan gadai emas BSM. Penulis melakukan wawancara langsung dengan Ibu Shella Yulasty selaku *Pawning Staff* gadai emas dan Bapak Defi Insani Saibil selaku *General Support Service* untuk mengetahui prosedur pelaksanaan gadai emas BSM KCP Kaliurang serta mengumpulkan foto-foto dan brosur tentang gadai emas.

c. Dokumentasi

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, lebih mengaruh pada bukti konkrit. Penulis hanya menganalisis dokumen-dokumen yang mendukung penelitian.<sup>13</sup> Adapun sumber-sumber dokumentasi tersebut berasal dari dokumen-dokumen yang dimiliki oleh Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Kaliurang, seperti arsip-arsip, formulir-formulir dokumen transaksi yang digunakan untuk transaksi produk pembiayaan gadai emas. Selain meminta dokumen-dokumen langsung dari bank, penulis juga mengambil beberapa referensi dari *browsing* di internet. Seluruh dokumen-dokumen di atas berfungsi untuk mendukung informasi-informasi yang diperlukan atau tambahan guna penyusunan laporan Tugas Akhir ini.

d. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah data kualitatif. Analisis data kualitatif bersifat induktif, artinya suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya di kembangkan menjadi hipotesis.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm, 244-245.

Analisi data pada penelitian kali ini dilakukan dengan cara proses pengumpulan data menurut Miles dan huberman yang dibagi menjadi tiga macam kegiatan analisis kualitatif yaitu:

- a. Reduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang telah diredaksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan dan selanjutnya.
- b. Penyajian data dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchat, dan selanjutnya.
- c. Verifikasi artinya menarik kesimpulan dan verifikasi kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan metode ini peneliti akan mendeskripsikan gambaran umum BSM Kcp.Kaliurang dan sistem oprasionalnya.

#### **F. Sistematika Penulisan Tugas Akhir**

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis menyusun penulisan yang sistematis dari judul tugas akhir hingga penutup Tugas Akhir. Untuk memudahkan dalam Pembahasan penelitian ini, secara garis besar tugas akhir ini terdiri dari empat bab dan dari setiap bab terdiri dari beberapa sub bab.

Berikut sistematika penulisan tugas akhir :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini pembahasan awal yang dipaparkan secara global menguraikan tentang Latar Belakang masalah

pengambilan judul Implementasi akad *Rahn* produk Pembiayaan Gadai Emas Pada BSM KCP Kaliurang, dengan membahas permasalahan yang ada hubungannya dan kaitannya dengan implementasi atau penerapan akad *Rahn* Produk Pembiayaan Gadai Emas Pada BSM KCP Kaliurang tersebut. Dalam bab ini juga membahas tentang tujuan dan kegunaan penelitian, subyek dan obyek, data dan sumber, teknik pengumpulan serta sistematika pembahasannya.

## BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas mengenai penelitian terdahulu sekaligus pembahasan umum yang berhubungan dengan judul Tugas Akhir.

## BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

Didalam BAB ini akan mengupas untuk hasil mengenai penelitian yang peneliti lakukan di BSM KCP Kaliurang. Mengenai gambaran umum PT Bank Syariah Mandiri, meliputi sejarah singkat berdirinya PT Bank Syariah Mandiri, Tujuan, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Sistem Operasioanl, dan Produk-produk yang ada di Bank tersebut, sedangkan untuk pembahasan berisi mengenai implementasi akad *rahn* produk pembiayaan gadai emas pada BSM KCP Kaliurang.

## BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab terakhir ini terdiri dari kesimpulan atau jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian tersebut dan berisi saran-saran yang dijadikan sebagai sumbangan pemikiran guna Implementasi akad *rahn* produk pembiayaan gadai emas pada BSM KCP Kaliurang.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Implementasi akad *rahn* produk gadai emas pada Bank Syariah Mandiri KCP Kaliurang Yogyakarta yaitu:

1. Gadai emas pada BSM merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas dalam bentuk emas, perhiasan ataupun emas batangan sebagai salah satu alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat, aman, dan mudah. Maka, objek jaminan yang dapat digadaikan pada BSM hanyalah berupa emas, yaitu dalam bentuk perhiasan dan batangan.
2. Akad *Rahn* pada gadai emas BSM adalah menahan harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya, pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk mengambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya. dengan akad ini Bank Syariah Mandiri menahan barang berupa emas sebagai jaminan atas utang nasabah

Syarat dan Prosedur Akad *Rahn* di Bank Syariah Mandiri Cabang Kaliurang.

- a. Syarat untuk melakukan akad *Rahn* yaitu membawa fotokopi KTP, mengisi formulir, menyerahkan *marhun*, *marhun* merupakan milik pribadi Dan menandatangani Surat Bukti Pembiayaan Kepemilikan Emas.
- b. Prosedur Akad *Rahn* yaitu, *Rahin* mengisi formulir permintaanya, lalu *Rahin* menyerahkan formulir beserta KTP dan *Marhun* ke bagian pengadaian emas, lalu petugas menaksir *marhun* , besarnya pinjaman tersebut sebesar 90% dari taksiran *Marhun* dan pihak *Rahin* menerima uang tersebut.

## **B. Saran**

Bank Syariah Mandiri diharapkan untuk berpegang teguh sesuai dengan syariat islam dengan Fatwa DSN-MUI No:25/DSN-MUI/III/2002 dan Fatwa DSN-MUI No:26/DSN-MUI/III/2002 untuk memastikan produknya tidak terindikasi riba.





## DAFTAR PUSTAKA

- Al Hadi, Abu Azam, 2017. *Fikih Muamalah Kontemporer*, Depok: Rajawali Pers.
- Ali, Zaenudin, 2008. *Hukum Gadai Syariah*, Jakarta: Sinar Grafik.
- Ascarya, 2011. *Akad dan Produk Bank Syariah, Ed. 1-3*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Ansori, Abdul Ghofur, 2006. *Gadai Syariah di Indonesia: Konsep, Implementasi dan Institusional*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Ansori, Abdul Ghofur, 2011. *Gadai Syariah di Indonesia Konsep, Implementasi dan institusionalisasi*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Ansori, Abdul Ghofur, 2008. *Kapita Selektta Perbankan Syariah di Indonesia*, Yogyakarta: UII Press.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*, Jakarta :Gema Insani Press.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2008. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Sinar Grafika..
- Ashof, Burhan. 1998. *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Budi, Santoso, Totok dan Sigit Triandaru. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain, edisi ke 2*, Jakarta : Penerbit Salemba.
- Ghazaly, Abdul Rahman Ghazaly. Dkk. 2010. *Fiqih Muamalat*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana.
- Kasmir. 2016. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi 2014*, Jakarta: Rajawali Pers).
- Muhammad. 2005. *Bank Syariah*, Yogyakarta: GRAHA ILMU.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Muhammad. 2009. *Model-Model Akad Pembiayaan di Bank Syariah (Panduan Teknis Pembuatan Akad/Perjanjian Pembiayaan pada Bank Syariah)*, Yogyakarta: UII Press.
- Nafis, M. Cholil. 2011. *Teori hukum Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press)).

- Nawawi, Ismail. 2012. *Fiqih Muamalah Klasik dan kontemporer*, Bogor:Ghalia Indonesia.
- Sam, M. Ichwan Sam. Dkk. 2014. *Himpunan Fatwa Keuangan Syariah Dewan Syariah Nasional MUI*, Jakarta: Erlangga.
- Sjahdeini, Sutan Remy.1999. *Perbankan Islam Dan Kedudukannya Dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*, Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Sudarsono, Heri. 2003. *Bank dan lembaga keuangan Syariah Deskripsi dan Ilmiah*, Yogyakarta:Ekonosia.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suhendi. 2005. *Fiqih Muamalah*, Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Suprayono Imam dan Tobroni, 2011. *Metodologi Penelitian Sosial-agama*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, Sumardi. 2011. *metodelogi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers
- Sutedi, Andrian. 2011. *HukumGadaiSyariah*, Bandung: Alfabeta.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metedologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras.
- Umam, Khaerul. 2013. *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Wangswidjaja, 2012. *Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta: Gramedia.
- Zuhaili, Wahbah, 2012. *Fiqh Imam Syafi'i*, Jakarta: Darul Fikr.

## **Dokumen**

- Dokumen BSM KCP Kaliurang yang diperoleh pada Selasa 22 Januari 2019
- Dokumen Buku Panduan Layanan Gadai Bsm 2019.
- Dokumen *Company Profile* Bank Syariah Mandiri Tahun 2013, bagian Visi dan Misi, Tahun 2018, bagian *Tagline* BSM.
- Dokumen Persyaratan Gadai Emas BSM KCP Kaliurang 2019.

Dokumen SBGE Gadai Emas BSM 2019

Dokumen Standar Operasional Pembiayaan Gadai Emas BSM KCP Kaliurang tahun 2012.

Dokumen UU No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan, ayat 1 pasal 12.

Dokumen tentang Ketentuan Obyek Gadai Emas BSM KCP Kaliurang.

### **Internet**

<http://www.google.com/amp/amp.kontan.co.id/news/omzet-bisnis-dan-gadai-emas-mandiri-syariah-tumbuh-21-persen-sepanjang-tahun-lalu>.

<http://www.mandirisyariah.co.id/index.php?/news-updat/triwulan-iii-2018-laba-mandiri-tumbuh-67-persen>

<http://www.Syariahmandiri.co.id/category/small-micro-ibusiness/gadai-emas-bsm>.

[https:// www.syariahmandiri.co.id](https://www.syariahmandiri.co.id).

<https://www.syariahmandiri.co.id/news-update>.

[www.dsnmui.or.id/rahn](http://www.dsnmui.or.id/rahn)

[www.dsnmui.or.id/rahnemas](http://www.dsnmui.or.id/rahnemas)

### **Jurnal** IAIN PURWOKERTO

Syariful Arifin dan Rudy Wahyono, Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional, *Jurnal of Banking and Finance*, vol 1, No 1, April 2019.

Trisnawati dan Euis Komariah, “Analisis Prosedur Gadai Emas Syariah Dalam Produk Rahn Emas IB. Hasanah” *Jurnal, Mahasiswa Bina Insani*, vol 1, No 1, Agustus 2016, 32-49.